

## **ABSTRAK**

Sertifikasi ISO 9001:2008 sudah digunakan oleh banyak perusahaan di seluruh dunia untuk menjaga sistem manajemen mutu dan memberi kepastian kepada para pemangku kepentingan tentang kecakapan sistem mereka. Sudah banyak peneliti yang membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor kritis dalam implementasi standar ISO 9001:2008. Namun, sebagian besar pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif atau deskriptif. Hasil-hasilnya tidak terverifikasi secara statistik dengan data numerik jadi inti karya ilmiah kali ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor kritis kesuksesan implementasi ISO 9001:2008 menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian dilakukan pada sebuah pabrik di Semarang bernama CV. Bartec Utama Mandiri. Perusahaan tersebut sudah menerapkan standar ISO 9001:2008 sejak tahun 2007. Terdapat 65 responden yang ambil bagian dalam mengisi kuesioner yang terdiri atas 33 pertanyaan. Analisis faktor eksploratori digunakan untuk menganalisis data. Metode tersebut memungkinkan peneliti untuk mengurangi dan mengelompokkan banyak variabel menjadi lebih sedikit.

Hasil menunjukkan ada 3 faktor baru yang terbentuk dari keluaran analisis faktor yaitu lingkungan, dokumentasi, dan sistem mutu. Berdasarkan IBM SPSS 23, ketiga faktor baru menjelaskan 73,832% dari penyebaran 33 item yang diajukan sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil yang didapat cukup andal.

Kata kunci: faktor kritis kesuksesan, sistem manajemen mutu, ISO 9001:2008, analisis faktor eksploratori.